

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini mayoritas berada dalam kelompok usia <40 tahun (63,6%), jenis kelamin perempuan (77%), mendapatkan dukungan keluarga untuk menjadi peserta JKN (97,6%), tidak memiliki riwayat penyakit dahulu (81,8%), tidak memiliki riwayat penyakit keluarga (83%), tingkat sosial ekonomi <UMR (60,6%), tingkat pendidikan \geq SMA (78,2%), telah mendapatkan sosialisasi mengenai JKN (83%), tingkat pengetahuan dalam kategori baik (93,3%), memiliki sikap negatif terhadap JKN (52,1%), dan telah menjadi peserta JKN (85,5%).
- b. Tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan pengetahuan terhadap kepesertaan program JKN, serta ada hubungan antara sosial ekonomi, pendidikan, sosialisasi, dan sikap terhadap kepesertaan program JKN. Variabel yang memiliki hubungan paling dominan dengan kepesertaan JKN adalah variabel sosialisasi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Puskesmas

- a. Melakukan sosialisasi mengenai JKN secara menyeluruh kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas, mulai dari prosedur pendaftaran sampai keuntungan yang didapatkan apabila menggunakan JKN.
- b. Memberikan pelatihan khusus ataupun penyuluhan mengenai JKN kepada tokoh masyarakat setempat dan kader. Tokoh masyarakat dan kader tersebut dapat membantu menyebarkan informasi mengenai

JKN ke seluruh lapisan masyarakat, sekaligus mengajak masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi peserta JKN.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian serupa dengan menambah variabel lain (tradisi, kepercayaan, sarana dan prasarana kesehatan, serta akses ke pelayanan kesehatan).
- b. Penelitian sebaiknya dilakukan dengan menggunakan *Focus Group Discussion*, sehingga dapat lebih mengetahui pendapat responden mengenai JKN.

